

PENGEMBANGAN PSIKOMOTORIK PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI TARI KREATIF

(Penelitian Kuantitatif *Single Subject Research (SSR)* di TK X Purwakarta)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Program Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Universitas Pendidikan Indonesia



Oleh
NUR ALFAT NADILAH
NIM. 1805959

PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
KAMPUS PURWAKARTA
2022

Pengembangan Psikomotorik Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Tari Kreatif

(Penelitian Kuantitatif *Single Subject Research (SSR)* di TK X Purwakarta)

Oleh

Nur Alfat Nadilah

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

© **Nur Alfat Nadilah** 2022

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2022

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

Nur Alfat Nadilah, 2022

PENGEMBANGAN PSIKOMOTORIK PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI TARI KREATIF
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

LEMBAR PENGESAHAN

NUR ALFAT NADILAH

**PENGEMBANGAN PSIKOMOTORIK PADA ANAK USIA 5 – 6 TAHUN
MELALUI TARI KREATIF**

Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



Dr. Hayani Wulandari, M.Pd.

NIP. 19790522 200812 2 002

Pembimbing II



Jojor Renta Marantha, M.Pd.

NIP. 19841126 201803 2 001

Mengetahui,

Ketua Program Studi PGPAUD

UPI Kampus Purwakarta



Dr. Suci Utami Putri, M.Pd.

NIP. 19830216 200801 2 004

PENGEMBANGAN PSIKOMOTORIK PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI TARI KREATIF

(Penelitian Kuantitatif *Single Subject Research (SSR)* di TK X Purwakarta)

Nur Alfat Nadilah

UPI Kampus Purwakarta

nuralfat9@upi.edu

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh terhambatnya perkembangan psikomotorik serta anggapan bahwa perkembangan fisik dan motorik anak berkembang dengan sendirinya tanpa adanya stimulus. Psikomotorik merupakan kemampuan yang berkaitan dengan kegiatan fisik yang menghasilkan sebuah gerakan atau perilaku. Pasca tingginya pandemi Covid-19, ruang gerak anak menjadi lebih terbatas dan berdampak kurang baik bagi perkembangan anak khususnya psikomotoriknya. Oleh karena itu, sangat diperlukan perbaikan pada pembelajarannya khususnya media yang digunakan untuk menunjang kelancaran guru dalam memberi stimulus pada peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari implementasi pembelajaran tari kreatif terhadap perkembangan psikomotorik anak usia dini. Metode penelitian yang digunakan dalam kajian penelitian ini adalah *single subject research* dengan desain A-B-A. Subjek pada penelitian ini berjumlah 6 anak dengan rentang usia 5-6 tahun. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes dan dokumentasi, sementara analisis data menggunakan analisis dalam dan antar kondisi yang disajikan dalam bentuk tabel dan grafik. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa pembelajaran tari kreatif dapat meningkatkan kemampuan psikomotorik pada anak usia dini.

Kata kunci: psikomotorik, anak usia dini, tari kreatif.

PSYCOMOTORIC DEVELOPMENT IN CHILDREN AGED 5-6 YEARS THROUGH CREATIVE DANCE

(Quantitative Single Subject Research (SSR) at TK X Purwakarta)

Nur Alfat Nadilah

UPI Kampus Purwakarta

nuralfat9@upi.edu

ABSTRACT

This research is motivated by the inhibition of psychomotor development and the assumption that children's physical and motoric development develops automatically without any stimulus. Psychomotor is an ability related to physical activities that produce a movement or behavior. After the high level of the Covid-19 pandemic, children's space for movement has become more limited and has an unfavorable impact on children's development, especially their psychomotor skills. Therefore, it is very necessary to improve learning, especially the media used to support the fluency of teachers in providing stimulus to students. This study aims to determine the effect of the implementation of creative dance learning on the psychomotor development of early childhood. The research method used in this research study is single subject research with an A-B-A design. The subjects in this study were 6 children with an age range of 5-6 years. Data collection techniques were carried out through tests and documentation, while data analysis used internal and inter-condition analysis presented in the form of tables and graphs. This study shows the results that creative dance learning can improve psychomotor abilities in early childhood.

Keywords: *psychomotor, early childhood, creative dance*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II	10
KAJIAN TEORI	10
2.1 Psikomotorik.....	10
2.1.1 Perkembangan Psikomotorik	10
2.1.2 Pengertian Motorik Kasar	12
2.1.3 Pengertian Motorik Halus	12
2.2 Tari Kreatif	13
2.2.1 Pengertian Tari Kreatif	13
BAB III	18
METODE PENELITIAN	18
3.1 Desain Penelitian	18
3.2 Subjek Penelitian	18

3.3	Prosedur Penelitian	19
3.4	Instrumen Penelitian	19
3.5	Teknik Analisis Data	23
3.5.1	Analisis Dalam Kondisi	25
3.5.2	Analisis Antarkondisi.....	26
BAB IV	27
TEMUAN DAN PEMBAHASAN	27
4.1	Lokasi Penelitian	27
4.2	Karakteristik Subjek	27
4.3	Temuan Penelitian	28
4.3.1	Hasil Temuan pada Subjek KSM	28
4.3.2	Hasil Temuan pada Subjek SAA	41
4.3.3	Hasil Temuan pada Subjek KRM	56
4.3.4	Hasil Temuan pada Subjek MLP	71
4.3.5	Hasil Temuan pada Subjek AHD.....	83
4.3.6	Hasil Temuan pada Subjek IRA	96
4.4	Pembahasan	108
BAB V	116
SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	116
5.1	Simpulan.....	116
5.2	Implikasi	117
5.3	Rekomendasi	117
DAFTAR PUSTAKA	119
LAMPIRAN	124
Lampiran 1.	Surat Keputusan Dosen Pembimbing	124
Lampiran 2.	Kartu Bimbingan Skripsi	129
Lampiran 3.	Surat Izin Penelitian	132
Lampiran 4.	Instrumen Penelitian	133
Lampiran 5.	Hasil Tes Fase <i>Baseline</i> 1	136
Lampiran 6.	Hasil Tes Fase Intervensi	149
Lampiran 7.	Hasil Tes Fase <i>Baseline</i> 2	162

Lampiran 8. Rumus Perhitungan Penelitian.....	175
Lampiran 9. Dokumentasi	199
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	200

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4 1 Grafik Hasil Pengukuran Baseline I pada Subjek KSM	29
Gambar 4 2 Grafik Hasil Intervensi (B) Pada Subjek KSM	31
Gambar 4 3 Hasil Pengukuran Fase Baseline II (A2) pada Subjek KSM.....	33
Gambar 4 4 Grafik Estimasi Kecenderungan Arah.....	34
Gambar 4 5 Grafik Hasil Pengukuran Baseline 1 pada Subjek SAA	43
Gambar 4 6 Grafik Hasil Intervensi pada SAA	44
Gambar 4 7 Grafik Hasil Pengukuran Baseline 2 pada Subjek SAA	46
Gambar 4 8 Grafik Rangkuman Estimasi Kecenderungan Arah Subjek SAA	48
Gambar 4 9 Grafik Data Pengukuran Baseline I pada Subjek KRM.....	57
Gambar 4 10 Grafik Intervensi pada Subjek KRM.....	59
Gambar 4 11 Grafik Hasil Pengukuran Baseline 2 pada Subjek KRM	61
Gambar 4 12 Grafik Rangkuman Kecenderungan Arah Subjek KRM.....	62
Gambar 4 13 Grafik Hasil Pengukuran Baseline I pada Subjek MLP	72
Gambar 4 14 Grafik Intervensi pada Subjek MLP.....	74
Gambar 4 15 Grafik Hasil Pengukuran Baseline II Subjek MLP	75
Gambar 4 16 Grafik Kecenderungan Arah pada Subjek MLP	77
Gambar 4 17 Grafik Hasil Pengukuran Baseline I pada Subjek AHD	84
Gambar 4 18 Grafik Intervensi pada Subjek AHD	86
Gambar 4 19 Grafik Hasil Pengukuran Baseline 2 pada Subjek AHD.....	88
Gambar 4 20 Grafik Kecenderungan Arah subjek AHD	89
Gambar 4 21 Grafik Hasil Pengukuran Baseline I (A) pada Subjek IRA.....	97
Gambar 4 22 Grafik Hasil Intervensi pada Subjek IRA	99
Gambar 4 23 Grafik Hasil Pengukuran Baseline 2 (B) pada Subjek IRA	101
Gambar 4 24 Kecenderungan Arah pada Subjek IRA	102

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Data Subjek Penelitian	18
Tabel 3. 2 Butir-butir Instrumen Asesmen Aspek Psikomotorik.....	20
Tabel 3. 3 Kisi-kisi Pengamatan Tari Kreatif	21
Tabel 3. 4 Bobot Skor Penilaian Perkembangan.....	24
Tabel 3. 5 Pedoman Penilaian Subjek.....	25
Tabel 4. 1 Hasil Pengukuran Baseline I Subjek KSM	28
Tabel 4. 2 Data Pengukuran Intervensi (B) Subjek KSM.....	31
Tabel 4. 3 Hasil Pengukuran Baseline II (A2) pada Subjek KSM.....	32
Tabel 4. 4 Panjang Kondisi pada subjek KSM	34
Tabel 4. 5 Kecenderungan Arah pada Subjek KSM	35
Tabel 4. 6 Rangkuman Kecenderungan Stabilitas Subjek KSM	35
Tabel 4. 7 Rekapitulasi Jejak Data pada Subjek KSM	36
Tabel 4. 8 Rekapitulasi Level Rentang Stabilitas pada KSM	36
Tabel 4. 9 Rekapitulasi Level Perubahan Subjek KSM.....	37
Tabel 4. 10 Rekapitulasi Hasil Analisis Dalam Kondisi Subjek KSM.....	38
Tabel 4. 11 Variabel yang Diubah pada Subjek KSM.....	39
Tabel 4. 12 Perubahan Kecenderungan Arah dan Efeknya pada Subjek KSM	39
Tabel 4. 13 Rekapitulasi Perubahan Kecenderungan Stabilitas Subjek KSM.....	39
Tabel 4. 14 Rekapitulasi Perubahan Level Subjek KSM.....	40
Tabel 4. 15 Rekapitulasi Data <i>Overlap</i> pada Subjek KSM.....	41
Tabel 4. 16 Rekapitulasi Hasil Analisis Antar Kondisi pada Subjek KSM.....	41
Tabel 4. 17 Data Hasil Pengukuran Baseline I pada Subjek SAA.....	42
Tabel 4. 18 Data Hasil Pengukuran Intervensi pada Subjek SAA.....	43
Tabel 4. 19 Hasil Pengukuran Baseline 2 (A') pada Subjek SAA	45
Tabel 4. 20 Panjang Kondisi pada Subjek SAA	47
Tabel 4. 21 Kecenderungan Tingkat Stabilitas Subjek SAA	48
Tabel 4. 22 Rekapitulasi Jejak Data Subjek SAA.....	49
Tabel 4. 23 Rekapitulasi Level Stabilitas Rentang Subjek SAA	50
Tabel 4. 24 Rekapitulasi Level Perubahan Subjek SAA	50
Tabel 4. 25 Rekapitulasi Analisis Dalam Kondisi Subjek SAA	51

Tabel 4. 26 Variabel Yang Diubah pada Subjek SAA.....	53
Tabel 4. 27 Rekapitulasi Perubahan Kecenderungan Arah dan Efeknya pada SAA	53
Tabel 4. 28 Perubahan Kecenderungan Stabilitas Subjek SAA.....	54
Tabel 4. 29 Rekapitulasi Perubahan Level pada Subjek SAA	54
Tabel 4. 30 Hasil Perhitungan Data <i>Overlap</i> pada Subjek SAA	55
Tabel 4. 31 Rekapitulasi Analisis Antar Kondisi pada Subjek SAA	56
Tabel 4. 32 Data Hasil Pengukuran Baseline I pada Subjek KRM.....	56
Tabel 4. 33 Hasil Pengukuran Intervensi (B) pada Subjek KRM.....	58
Tabel 4. 34 Hasil Pengukuran Baseline 2 pada Subjek KRM.....	60
Tabel 4. 35 Panjang kondisi pada Subjek KRM	62
Tabel 4. 36 Kecenderungan Stabilitas pada Subjek KRM.....	63
Tabel 4. 37 Jejak Data pada Subjek KRM	63
Tabel 4. 38 Rekapitulasi Level Rentang Stabilitas Subjek KRM	64
Tabel 4. 39 Rekapitulasi Level Perubahan Subjek KRM	64
Tabel 4. 40 Rekapitulasi Analisis Dalam Kondisi Subjek KRM.....	65
Tabel 4. 41 Variabel Yang Diubah pada Subjek KRM.....	67
Tabel 4. 42 Perubahan Kecenderungan Arah dan Efeknya pada Subjek KRM....	67
Tabel 4. 43 Perubahan Kecenderungan Stabilitas pada Subjek KRM.....	68
Tabel 4. 44 Hasil Perubahan Level pada Subjek KRM	68
Tabel 4. 45 Analisis Data <i>Overlap</i> pada Subjek KRM	69
Tabel 4. 46 Rekapitulasi Hasil Analisis Antar Kondisi Subjek KRM.....	70
Tabel 4. 47 Data Hasil Pengukuran Baseline I (A) pada Subjek MLP	71
Tabel 4. 48 Data Hasil Pengukuran Intervensi (B) pada Subjek MLP	73
Tabel 4. 49 Hasil Pengukuran Baseline II (A') pada Subjek MLP	74
Tabel 4. 50 Panjang Kondisi Subjek MLP.....	76
Tabel 4. 51 Rekapitulasi Kecenderungan Stabilitas pada Subjek MLP.....	77
Tabel 4. 52 Rekapitulasi Jejak Data Subjek MLP	78
Tabel 4. 53 Rekapitulasi Level Rentang Stabilitas Subjek MLP.....	79
Tabel 4. 54 Rekapitulasi Level Perubahan Subjek MLP	79
Tabel 4. 55 Rangkuman Analisis Dalam Kondisi pada Subjek MLP	80

Tabel 4. 56 Variabel Yang Diubah pada Subjek MLP	80
Tabel 4. 57 Perubahan Kecenderungan Arah dan Efeknya pada Subjek MLP.....	81
Tabel 4. 58 Perubahan Kecenderungan Stabilitas pada Subjek MLP	81
Tabel 4. 59 Rekapitulasi Perubahan Level pada Subjek MLP.....	82
Tabel 4. 60 Hasil Perhitungan Data <i>Overlap</i> pada Subjek MLP	83
Tabel 4. 61 Rekapitulasi Hasil Analisis Antar Kondisi Subjek MLP	83
Tabel 4. 62 Data Hasil Pengukuran Baseline (A) pada Subjek AHD	84
Tabel 4. 63 Data Hasil Pengukuran Intervensi (B) pada Subjek AHD	85
Tabel 4. 64 Hasil Pengukuran Baseline II pada Subjek AHD	87
Tabel 4. 65 Panjang Kondisi subjek AHD	89
Tabel 4. 66 Rekapitulasi Kecenderungan Stabilitas pada Subjek AHD	90
Tabel 4. 67 Rekapitulasi Jejak Data pada Subjek AHD	91
Tabel 4. 68 Rekapitulasi Level Rentang Stabilitas pada Subjek AHD	91
Tabel 4. 69 Level Perubahan Subjek AHD	91
Tabel 4. 70 Rekapitulasi Hasil Analisis Dalam Kondisi.....	92
Tabel 4. 71 Variabel Yang Diubah pada Subjek AHD	93
Tabel 4. 72 Perubahan Kecenderungan Arah dan Efeknya pada Subjek AHD	93
Tabel 4. 73 Perubahan Kecenderungan Stabilitas pada Subjek AHD	94
Tabel 4. 74 Perubahan Level Subjek AHD	94
Tabel 4. 75 Analisis Data <i>Overlap</i> pada Subjek AHD.....	95
Tabel 4. 76 Rekapitulasi Analisis Antar Kondisi pada Subjek AHD	96
Tabel 4. 77 Hasil Pengukuran Baseline (A) pada Subjek IRA	96
Tabel 4. 78 Hasil Pengukuran Intervensi (B) pada Subjek IRA	98
Tabel 4. 79 Hasil Perhitungan Baseline II (A') pada Subjek IRA.....	100
Tabel 4. 80 Panjang Kondisi pada Subjek IRA.....	102
Tabel 4. 81 Rekapitulasi Kecenderungan Stabilitas pada Subjek IRA	103
Tabel 4. 82 Jejak Data pada Subjek IRA	103
Tabel 4. 83 Rekapitulasi Level Rentang Stabilitas Subjek IRA	104
Tabel 4. 84 Rekapitulasi Level Perubahan pada Subjek IRA	104
Tabel 4. 85 Rekapitulasi Analisis Dalam Kondisi Subjek IRA	105
Tabel 4. 86 Variabel yang Diubah pada Subjek IRA.....	106

Tabel 4. 87 Perubahan Kecenderungan Arah Dan Efeknya pada Subjek IRA ...	106
Tabel 4. 88 Perubahan Kecenderungan Stabilitas Subjek IRA.....	106
Tabel 4. 89 Perubahan Level pada Subjek IRA	107
Tabel 4. 90 Rekapitulasi Data <i>Overlap</i> pada Subjek IRA	108
Tabel 4. 91 Rekapitulasi Analisis Antar Kondisi pada Subjek IRA	108
Tabel 4. 92 Rekapitulasi Fase Baseline I (A).....	109
Tabel 4. 93 Rekapitulasi Fase Baseline 2 (A').....	110
Tabel 4. 94 Rekapitulasi Fase Baseline 1 (A) dan Baseline 2 (A')	111
Tabel 4. 95 Rekapitulasi Persentase Data <i>Overlap</i>	113

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, G. (2018, Juni). Model Pembelajaran Tari Kreatif Untuk Meningkatkan Percaya Diri Anak Usia Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 25-34.
- Agusta, I. (2003). *Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif*. Bogor: Pusat Penelitian Sosial Ekonomi.
- Anita, Y. (2015). *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-kanak*. Medan: Kencana.
- Anwar, A. (2007). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung : Alfabeta.
- Craft, A. (2005). *Creativity in schools : Tension and dilemmas*. London: Routledge.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design*. Pustaka Pelajar.
- Desmita. (2010). *Psikologi Perkembangan* . Bnadung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Dow, C. B. (2010). The Power of Creative Dance. *Young Children*, 30-35.
- Farida, A. (2016). Urgensi Perkembangan Motorik Kasar Pada Perkembangan Anak Usia Dini. 4(2).
- Gilbert, A. (2002). *Creative Dance For All Ages* . Amerika : Shape Amerika.
- Gusril, T. C. (2004). *Perkembangan Motorik Pada Masa Anak-Anak*. Jakarta: Depdiknas.
- Hadi, Y. A., Aswasulasikin, & Ramdhani, S. (2019). Metode Bermain Peran Terhadap Kemampuan Berbicara Anak. *Jurnal Golden Age*, 146.
- Hadi, Y. S. (1996). *Aspek-aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: Manthili.
- Hakim, R. M., & Rahmah, L. (2018). Pengembangan Fisik Motorik Melalui Gerak Tari di Kelompok B RADWPUINSunan Kalijaga Yogyakarta. *Golden Age : Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 3(4), 269-286.
- Hakim, R. M., & Rahmah, L. (2018). Pengembangan Fisik Motorik Melalui Gerak Tari di Kelompok B RADWPUINSunan Kalijaga Yogyakarta. *Golden Age : Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 3(4), 269-286.
- Hidayat, S., & Nur, L. (2018). Nilai Karakter, Berpikir Kritis dan Psikomotorik Anak Usia Dini. 13(1).
- Humaira, H., Jurnal, Y. D., & Edison. (2016). Hubungan Status Gizi dengan Perkembangan Psikomotorik Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Lapai Padang Tahun 2014. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 5(2), 402-409.
- Hurlock, E. (1996). *Psikologi Perkembangan*. (d. M. Z, Trans.) Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E. B. (1978). *Perkembangan Anak* (Vol. VI). Jakarta: Erlangga.

- Indrijati, H. (2016). *Psikologi Perkembangan & Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: KENCANA.
- Jazuli, M. (2008). *Paradigma Kontekstual Pendidikan Seni*. Semarang : Unesa University Press.
- Joyce, M. (1994). *First Step in Teaching Creative dance to children* . London: Mayfield.
- Juniasih, I. (2012). mengembangkan kreativitas anak melalui kegiatan tari kreatif menggunakan metode bermain dan bercerita. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 26, 167-173.
- Kamtini. (2014). *Motorik Kasar Anak Usia Dini*. Medan: Media Persada.
- Khadijah. (2016). *Pendidikan Prasekolah*. Medan: Perdana Publishing.
- Khutimah , N., & Iryanti, V. (2012, Februari). Upaya Mempertahankan Eksistensi Tari Kridha Jati di Sanggar Hayu Budaya Kelurahan Pengkol Jepara. *Jurnal seni tari*, 1, 9-21.
- Laban, R. (1975). *Modern Educational Dance* . London: England; Macdonald & Evans Ltd.
- Langer, K. (1988). *Problematika Seni, Terj FX. Widaryanto*. Bnadung: Akademi Tari Indonesia.
- Lestariani, L. P., Mahadewi, L. P., & Antara, P. A. (2019). Pengaruh model pembelajaran tari kreatif terhadap kemampuan motorik kasar kelompok b gugus I Kecamatan Banjar. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 7(3), 236-245.
- Lykesas, G., Tsapakidou, A., & Tsompanaki, E. (2014, Februari). creative dance as a means of growth and development of fundamental motor skills for children in first grades of primary school in greece. *asian journal of humanities and social studies*, 02(01), 211 - 218.
- Masitoh, d. (2013). *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Meitarini, L. (2019). Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Melalui Tari Kreatif Untuk Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-kanak Assaid Larangan. *Jurnal Instruksional*, 32-42.
- Mugiyanto, S. (1983). *Koreografi: Pengetahuan Dasar Kompetensi Tari* . Jakarta: Departemen Pendidikan Kebudayaan.
- Mugiyanto, S. (1983). *Pertunjukan Topeng di Jawa* . Jakarta: Majalah Analisis Kebudayaan .
- Muliawan, J. (2016). *Model Pembelajaran Spektakuler*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Munandar, U. (2009). *Pengembangan kreativitas anak berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Munandar, U. S. (2022). *Kreativitas dan Keterbakatan* . Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Mustaqim. (2016). METODE PENELITIAN GABUNGAN KUANTITATIF KUALITATIF/MIXED METHODS SUATU PENDEKATAN ALTERNATIF. *Jurnal Intelegensia*, 4(1).
- Neuman, S. M. (1995). *Single-Subject experimental research : Application for literacy*. Newark, Del: USA : International Reading Association.
- Primayana, K. H. (2020). Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Berbantuan Media Kolase Pada Anak Usia Dini. *Purwadita: Jurnal Agama dan Budaya*, 4(1), 91-100.
- Safitri, A., Hasmalena, & Rukiyah. (2017). PENGARUH SENI TARI BERBASIS TEMA TERHADAP MOTORIK KASAR ANAK KELOMPOK B DI TK NEGERI. *Tumbuh Kembang: Kajian Teori dan Pembelajaran PAUD*, 4(2), 1-10.
- Samsiar, N. (2014). Pengaruh permainan lompat tali terhadap kemampuan motorik kasar anak di kelompok B RA Al-Muhajirin Palu. *Bungamputi*, 772-782.
- Samsudin. (2008). *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sari, D., Indriyanti , P., & Yulianti , R. (2021, Januari). Kontribusi Creative Dance dalam Menumbuhkan Karakter Anak Merdeka. *Jurnal pendidikan riset dan konseptual*, 5(1), 35 - 42.
- Semiawan , C. (2009). *Kreativitas dan keberbakatan* . Jakarta: PT. Indeks.
- Septiana, T. (2020). *Cara Menstimulus Perkembangan Motorik Kasar Anak melalui Kegiatan Senam*. Jakarta: PT Grahanusa Mediatama.
- Setyawan, D. A., Hadi, H., & Royana, I. F. (2018). Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Negeri Pembina Kota Surabaya. 5(1), 17-27.
- Sit, M., Imani, F., & Suryani, I. (2017). Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Menari Animal Chicken Dance. 5(2).
- Smith, J. (1985. Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru). *Dance Compositon, A Practicial Guide For Teacher, Diterjemahkan Oleh Subarto, Ben*. Yogyakarta: IKALASTI.
- Smith, J. T. (1985). *Komposisi tari: sebuah petunjuk praktis bagi guru*. Yogyakarta: Ikalasti.
- Soedarsono. (1997). *Wayang wong "Drama Tari Ritual Kenegaraan di Keraton Yogyakarta"*. Ypgyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV ALFABETA.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukamti, E. R. (2001). *Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Sebagai Dasar Menuju Prestasi Olah Raga*.

- Sukmasari, R. N., & Dianthi, M. H. (2015). *Kemampuan Motorik Kasar Anak Terganggu Bila Keadaannya Seperti Ini*. Jakarta.
- Sulastrri, N. M. (2022). PENERAPAN KEGIATAN MENARI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR DAN HALUS ANAK USIA 5-6 TAHUN. *Transformasi: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal*, 8(2), 97-102.
- Sunanto, J., Takeuchi, K., & Nakata, H. (2006). *Penelitian dengan Subyek Tunggal*. Bandung: UPI Press.
- Sutini, A. (2012). Pembelajaran Tari Bagi Anak Usia Dini. *Cakrawala Dini : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2).
- Sutini, A., & Rahmawati, M. (2018). Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Model Pembelajaran BALS. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 49-60.
- Tsompanaki, E. (2019). The Effect of Creative Movement-Dance on the Development of Basic Motor Skills of Pre-School Children. *Review of European Studies*, 29-40.
- Wahyudi, A. V. (2020). Pembelajaran Tari Kreatif di RA Nurul Huda Kota Bandung. *Golden Age : Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 5(4), 167-178.
- Wulandari, H., Agustin, M., Narawati, T., & Masunah, J. (2019). Learning Model of Creative Dance For Early Childhood. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 255, 188 - 191.
- Wulandari, H., Agustin, M., Narawati, T., & Masunah, J. (2019). Learning Model of Creative Dance for Early Childhood. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 188-191.
- Wulandari, H., Ardiyanti, D., Syafarilaila, N., Khodijah, S., Alfat, N., Khotimah, Y. K., et al. (2021). *Tari Kreatif Anak Usia Dini Pengembangan Kecerdasan Majemuk* (Vol. I). Tangerang: Media Edukasi Indonesia.
- Wulandari, H., Ardiyanti, D., Syafarilaila, N., Khodijah, S., Alfat, N., Khotimah, Y., et al. (2021). *ari Kreatif Anak Usia dini Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. Tangerang: Media Edukasi Indonesia .
- Yulianti, R. (2016). Pembelajaran Tari Kreatif Untuk Meningkatkan Pemahaman Cinta Lingkungan Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni*, 29-42.
- Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 17.
- Yuwono, I. (2020). *Buku 1 Penelitian SSR (Single Subject Research)*. Banjarmasin.
- Yuwono, I. (2020). *Instrumen Asesmen Perkembangan Anak Berkebutuhan Khusus*.